

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai hubungan asertivitas dengan stres akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi telah dilakukan analisis data sehingga mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkatan skala pada variabel asertivitas pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan kategori rendah ada 1 orang dengan presentase 0,6%, kategori sedang ada 124 orang dengan presentase 77,5% dan dengan kategori tinggi ada 35 orang dengan presentase 21,9%.
2. Tingkatan skala pada variabel stres akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan kategori rendah ada 2 orang dengan presentase 1,3%, kategori sedang ada 148 orang dengan presentase 93,1% dan dengan kategori tinggi ada 9 orang dengan presentase 5,7%.
3. Melalui uji analisis korelasi pearson dengan memperoleh nilai signifikansi $0.39 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan antara asertivitas dengan stres akademik pada mahasiswa akhir Fakultas Ushuluddin dan Hmaniora dalam menyusun skripsi.

B. Rekomendasi

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar kiranya dapat mengembangkan teori yang ada pada penelitian ini dan dapat mengaitkan variabel lain selain asertivitas yang mana akan lebih memiliki hubungan kuat dengan variabel stres akademik seperti variabel motivasi dan variabel dukungan sosial .
2. Bagi pimpinan Fakultas Ushuuddin dan Humaniora, agar kiranya bisa melakukan sebuah pelatihan untuk bisa melatih asertivitas mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, karena diketahui asertivias berhubungan dengan stres mahasiswa dalam menyusun skripsi.